



Naik ke Penyidikan, Kredit Bank Jogja Rp 27 M

Sebelum Lebaran Kejati Umumkan Tersangka

JOGJA, Radar Jogja - Kejaksaan Tinggi DIJ telah menaikkan status penyelidikan dugaan korupsi di PD BPR Bank Jogja ke tahap penyidikan. Peningkatan status itu dilakukan setelah penyidik menemukan bukti permulaan atas dugaan penyimpangan pembe-

rian kredit sebesar Rp 27,4 miliar.

"Kredit tersebut patut diduga kuat fiktif," ujar Pelaksana Harian Kepala Seksi Penerangan dan Hukum Kejati DIJ Mohammad Fatin di kantornya, kemarin (18/3).

Fatin menjelaskan, dari penyelidikan tim jaksa menemukan sejumlah ketidakberesan. Kredit dikucurkan Bank Jogja kepada PT Indonusa Telemidia (Transvision) ■

► Baca **Naik...** Hal 7

Pemberian fasilitas kredit tertuang dalam perjanjian kerja sama nomor 841/11 dan nomor 001/015/Transvision/VIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Kerja sama ditandatangani Klauf Victor Apriyanto selaku Branch Manager dengan alamat di Jalan DI Panjaitan No. 15 Mantri Jeron, Jogja, mewakili Transvision. Sedangkan Bank Jogja diwakili Direktur Utama Kosim Junaedi.

Fatin mengatakan ada sebanyak 40 orang saksi yang diperiksa. Me-

reka berasal dari karyawan Transvision maupun Bank Jogja. Termasuk jajaran pejabat struktural dan direksi bank milik Pemkot Jogja itu. Nama Kosim masuk di antara saksi yang telah dimintai keterangan. Selain itu, tim jaksa sudah meminta pendapat ahli dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dari penyelidikan jaksa terungkap, modus pengajuan kredit tersebut. Nama-nama penerima kredit tidak semuanya karyawan Transvision. Selain itu, ada yang memakai nama palsu. Beberapa nama yang tercantum tidak me-

rasa mengajukan kredit ke Bank Jogja. "Kami temukan setelah mengadakan penelitian dan cek lapangan," tambah jaksa asal Tuban, Jawa Timur, ini.

Fatin menambahkan, setelah resmi meningkatkan ke penyidikan dalam waktu yang tidak terlalu lama penyidik akan bergerak lebih dalam. Yakni dengan menetapkan nama-nama tersangka. "Kami umumkan secepatnya. Sebelum Lebaran sudah ada terangkanya," tegasnya. Dalam perkara ini, kejadi membidik ter-sangka dengan Pasal 2 dan Pasal

3 UU No. 31 Tahun 1999 junto UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Pasal itu tentang perbuatan melawan hukum dan penyalahgunaan kewenangan.

Radar Jogja sempat mendatangi kantor Transvision di Jalan DI Panjaitan. Tepatnya di sebelah selatan Pasar Gading. Seorang karyawan perusahaan milik pengusaha Chairul Tanjung itu bercerita Klauf Victor sudah tidak lagi menjabat pimpinan cabang di perusahaan tersebut. "Sudah sejak November 2020 sudah tidak

aktif," ujarnya.

Kini, pimpinan cabang perusahaan itu dipegang Kartika. Namun yang bersangkutan tidak berada di tempat. "Kalau Kamis dan Jumat bekerja dari rumah. Masuknya Senin lusa," ungkap dia.

Disinggung soal kasus kredit fiktif, dia mengaku tidak tahu. Transvision yang ada di Jogja merupakan cabang dari Jakarta. Karyawan tetap berjumlah 20 orang. Terdiri enam orang bertugas di kantor dan sisanya sebanyak 14 orang menjadi tenaga pemasaran. Sebagian besar ada di lapangan.

Ditambah beberapa tenaga kontrak. Direktur Utama Transvision dijabat Peter F. Gontha. Jauh sebelum kejadi mengusut perkara kredit di Bank Jogja, Peter telah mengungkapkan masalah itu di akun *Facebook*-nya 20 Oktober 2020.

"Luar biasa penipuan jaman sekarang, dan luar biasa anehnya pimpinan bank yang terjebak tanpa melakukan KYC yang benar. Hati-hati oknum pegawai di jajaran perusahaan anda bisa membuat surat palsu dan meminjam kredit yang sampai miliaran rupiah ke Bank BPR tanpa bank melakukan pengecekan

ke perusahaan kebenaran pinjaman itu," tulis Peter.

Di bawah status itu ada lampiran perjanjian kerja sama yang telah di-*scan* antara Bank Jogja dengan Transvision. Di bawahnya ada nama Klauf Victor dan Kosim Junaedi.

Terpisah, Kepala OJK DIY Parjiman tidak memberikan banyak komentar atas penyidikan kasus Bank Jogja tersebut. Dia menyerahkan ke proses hukum yang sedang berjalan. "Sudah ditangani penegak hukum. Mas, jadi biar diuji di pengadilan nanti," tandasnya. (kus/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bank Jogja			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005